

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pusat perbelanjaan dapat berkembang dengan sebuah kebijakan-kebijakan yang tepat dan untuk mengukur perkembangan ekonomi di Indonesia adalah dengan banyaknya pembangunan-pembangunan yang ada. Pada tahun 2020 mengalami perkembangan dibidang perekonomian pada era Revolusi Industri 4.0 seperti saat ini, khususnya ekonomi mikro. Menurut fisiknya pusat perdagangan terbagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar atau pusat merupakan tempat jual beli barang dengan jumlah pedagang lebih dari satu baik yang disebut dengan pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, perdagangan maupun sebutan lainnya.

Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya. Permasalahan yang sedang dihadapi para pedagang dipasar tradisional adalah maraknya keberadaan pasar modern. Karena banyaknya pembangunan pasar modern, pendapatan para pedagang pasar tradisional mengalami penurunan. Beberapa hal yang mempengaruhi penurunan pendapatan para pedagang yaitu munculnya keberadaan pasar modern, pesaing lain seperti distro, dan kondisi pasar tradisional yang kurang nyaman.

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern Pasal 1 menjelaskan Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh

Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) termasuk kerjasama 2 dengan swasta, tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Dalam proses perdagangan, ditemukan sebuah inovasi yang sebelumnya menggunakan pemasaran *words of mouth* beralih berbasis internet yang disebut dengan *Digital Marketing*. Pengertian *Digital marketing* atau pemasaran digital sendiri adalah kegiatan promosi produk/jasa atau mencari saluran/ *channel* termasuk kegiatan branding menggunakan berbagai media digital seperti *website*, *e-mail*, data base, digital TV dan melalui berbagai inovasi terbaru lainnya termasuk di dalamnya *blog*, *adwords*, *feed*, *podcast* dan jejaring sosial sehingga memberikan kontribusi terhadap kegiatan pemasaran (Chaffey, 2017). Secara sederhana dapat diartikan sebagai pembangunan dan pemeliharaan hubungan yang saling menguntungkan antara konsumen dan produsen. Dengan adanya *digital marketing* membuat banyaknya pedagang beralih *online shop* di era *digitalisasi*. Akan tetapi, untuk meningkatkan pendapatan tidak lepas dari pengaruh fleksibilitas jam kerja, lokasi usaha dan jenis barang yang dijual guna meningkatkan pendapatan penjualan para pedagang di sebuah pasar.

Pasar Sore Manukan Kota Surabaya masih bertahan dengan cara pemasaran tradisional yakni *words of mouth* di era modern yang seperti ini. Pasar Sore Manukan

Kota Surabaya merupakan pasar yang menyerupai pasar modern/ Mall dengan lokasi tempat pinggiran kota di Surabaya Barat yang memiliki 100 kios dimana para pedagang di pasar tersebut memiliki fleksibilitas jam kerja yang terbilang cukup fleksibel tidak seperti pasar pada umumnya juga dengan jenis barang yang beragam.

Oleh karena itu alasan peneliti mengambil variabel fleksibilitas jam kerja, lokasi usaha dan jenis barang di Pasar Sore Manukan Kota Surabaya yang pada akhirnya dari ketiga (3) variabel tersebut akan digunakan untuk meneliti penghasilan pedagang berdasarkan latar belakang diatas, di karenakan peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait dampak yang mempengaruhi pedagang dalam menyikapi tingkat penghasilan pada saat itu sehingga mampu bertahan menghadapi era *digital*. Untuk itu diperlukannya penelitian lebih lanjut yang berjudul “dampak fleksibilitas jam kerja, jenis dagang, dan lokasi usaha terhadap penghasilan pedagang di pasar sore manukan krajan kota surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka beberapa pokok masalah yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Bagaimana fleksibilitas jam kerja terhadap peningkatan penghasilan pedagang di Pasar Sore Manukan Kota Surabaya ?
2. Bagaimana jenis dagang terhadap peningkatan penghasilan pedagang di Pasar Sore Manukan Kota Surabaya ?

3. Bagaimana lokasi usaha terhadap penghasilan pedagang di Pasar Sore Manukan Kota Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara fleksibilitas jam kerja terhadap meningkatnya penghasilan pedagang di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara jenis dagang terhadap meningkatnya penghasilan pedagang di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi usaha terhadap penghasilan pedagang di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai kontribusi dalam memperluas cakrawala penelitian ilmiah di bidang ekonomi pembangunan untuk dijadikan sebagai acuan bagi pengembangan penelitian.
2. Melengkapi konsep-konsep baru yang dapat digunakan sebagai acuan studi lebih lanjut untuk pengembangan ilmu ekonomi pembangunan.
3. Memberikan kontribusi yang signifikan dan luas terhadap ilmu ekonomi pembangunan yang berkaitan dengan fleksibilitas jam kerja, jenis dagang, lokasi usaha, dan penghasilan pedagang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi atau bahan masukan tambahan bagi Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya. Sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan aspek pengembangan laju ekonomi yang bisa menciptakan peningkatan penghasilan bagi pedagang.
2. Sebagai kontribusi dan tolak ukur bagi pedagang, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih positif kepada pedagang dan motivasi untuk mendorong pertumbuhan Pasar Sore Manukan di Kota Surabaya supaya lebih berkembang.

1.5 Sistematika Skripsi

- Bab I : Penjelasan terkait penelitian yang terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
- Bab II : Penjelasan terkait telaah pustaka yang berisikan teori-teori seperti halnya landasan teori dan penelitian terdahulu.
- Bab III : Penjelasan terkait metode penelitian yakni pendekatan yang berupa populasi dan sample, identifikasi variable-variabel yang akan diteliti, jenis dan sumber data beserta prosedur pengumpulan data.
- Bab IV : Penjelasan terkait hasil penelitian dan pembahasan
- Bab V : Penjelasan terkait simpulan dan saran.